

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PENGGUNAAN UANG HASIL RIBA
DARI UTANG PIUTANG UNTUK PEMBELIAN
SARANA PRASARANA IBADAH
(Studi Kasus Kelompok Yasinan di Mushalla An-Nur Rumbai Nagari
Lalan Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Syari'ah sebagai Salah Satu Syarat dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum pada Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah
(Muamalah)



Oleh :

**SARI REZKI
NIM: 1413030218**

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
1439 H/ 2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul " Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penggunaan Uang Hasil Riba Dari Utang Piutang Untuk Pembelian Sarana Ibadah di Mushalla An-Nur Rumbai Nagari Lalan Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung", disusun oleh Sari Rezki. NIM:1413030218 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang.Munaqasyah.

Pembimbing I


M. Yenis, S/H., M.Pd., M.H
NIP. 19691019 199803 1001

Padang, 18 Juli 2018

Pembimbing II


Dr. Zainal Azwar, M. Ag
NIP: 19780502 200701 1027

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ **Tinjauan Hukum Islam terhadap Penggunaan Uang Hasil Riba dari Utang Piutang untuk Pembelian Sarana Prasarana Ibadah**” (Studi Kasus Kelompok Yasinan di Mushalla An-Nur Rumbai Nagari Lalan Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung). Ditulis oleh **Sari Rezki, NIM 1413030218**. Penelitian ini di latar belakang oleh adanya penggunaan uang hasil riba dari utang piutang untuk pembelian sarana prasarana ibadah oleh kelompok yasinan di Mushalla Jorong Rumbai, padahal riba itu diharamkan secara mutlak. Pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian adalah: 1. Kenapa terjadi penggunaan uang hasil riba dari utang piutang untuk pembelian sarana prasarana ibadah di Mushalla Jorong Rumbai 2. Bagaimana pemahaman kelompok yasinan di Jorong Rumbai tentang konsep riba dalam Islam? 3. Bagaimana Tinjauan hukum Islam terhadap penggunaan uang hasil riba dari utang piutang untuk pembelian sarana prasarana ibadah di Mushalla An-Nur Rumbai Nagari Lalan Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu mengumpulkan data dari fenomena yang terjadi di lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah kelompok yasinan, pengurus mushalla, serta alim ulama Jorong Rumbai Kenagarian Lalan. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan cara wawancara dan observasi. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa : 1. Penyebab penggunaan uang hasil riba untuk pembelian sarana prasarana ibadah di Mushalla Jorong Rumbai adalah rendahnya tingkat pendidikan kelompok yasinan terutama di bidang agama, sehingga mengikuti cara piutang yang sudah ada, tingkat ekonomi yang lemah, sehingga sulitnya untuk berinfak. 2. Pemahaman kelompok yasinan tentang riba dikategorikan sangat rendah dan kelompok yasinan tidak menganggap bahwa itu adalah riba, 3. Menurut hukum Islam infak kelompok yasinan di Jorong Rumbai untuk pembelian sarana prasarana ibadah statusnya tidak sah, karena tidak memenuhi syarat harta yang diinfakkan yaitu halal zat dan hukumnya.

ABSTRACT

This thesis entitled **“Review of Islamic Law on the Use of Money from Usury from Debt Payable to Purchase Facilities of Worship” (Case Study of Yasinan Group in Mushalla An-Nur Rumbai Nagari Lalan Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung)**. Written by Sari Rezki, NIM 1413030218. This research is motivated by the use of usury money to purchase facilities for worship by the yasinan in Mushalla Jorong Rumbai, whereas usury is forbidden in absolute. Questions that will be answered in this study are: 1. Why the use of usury money from debt accounts for the purchase facilities of religious facilities in Mushalla Jorong Rumbai? 2. How understanding yasinan group in Jorong Rumbai about the concept of usury in Islam? 3. How is the review of Islamic law against the use of riba money from accounts receivable payable for the purchase of religious facilities in Mushalla An-Nur Rumbai Nagari Lalan Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung? This type of research is field research that collects data from phenomena that occur in the field by using qualitative approach. Informants in this study are yasinan group, Mushalla master, and scholars of Jorong Rumbai Kenagarian Lalan. Data collection techniques of this study by means of interviews and observation. After data collected then analyzed by using descriptive qualitative. Based on the results of research conducted can be concluded that : 1. The cause of the use of riba money for the purchase of means of worship at Mushalla Jorong Rumbai is the low level of education yasinan groups especially in the field of religion, thus following the way existing receivables, the economic level is weak, so difficult to berinfak. 2. The yasinan group’s understanding of usury is categorized as very low and the yasinan group does not consider it to be usury. 3. According to Islamic law infak yasinan group in Jorong Rumbai for the purchase of facilities of worship of unlawful status, because it does not meet the requirements of the infested property of halal substance and law.